



Naafi'un Lighairihi

Bersandar kepada Allah dalam meraih dan memberi manfaat

• سَيَقُولُ لَكَ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرْ لَنَا يَقُولُونَ بِالسِّنْتِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (11)

- Orang-orang Badui yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyah) akan mengatakan, "Harta dan keluarga kami telah merintangi kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami, " mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah, "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudahan bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu?" Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pelajaran ayat

- Tidak ada siapapun yang mampu menghalangi manfaat dari Allah
- Memohon pertolongan dan manfaat hanya kepada Allah
- Memohon perlindungan diri kepada Allah dari madharat Makhluk-Nya

Menjaga Amal perbuatan agar senantiasa baik dalam pandangan Allah

- Memacu diri untuk meraih maqam Ihsan
- Menjaga Alam Perbuatan dengan Do'a perlindungan
- Memilih teman yang siap menasihati dan mendukung kebaikan

Eksistensi seorang hamba dimuka bumi ditentukan oleh besarnya manfaat yang ia berikan

• أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حُلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلَهُ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ (17)

- Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengembang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan. (QS Ar'Ra'du 17)

Pelajaran ayat

- Jangan menjadi pribadi yang nirmanfaat
- Akibat buruk bagi pribadi yang Nirmanfaat
- Eksistendi dan Kontribusi
- Kapasitas diri dan Kapasitas Panggung
- Jangan menunda nunda kontribusi kebaikan

Shalih Secara Individual dan Sosial

• **وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (36)**

- *Sembahlah Allah dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kalian miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. (QS AN-Nisa 36)*

Shalih Secara Individual

- Keshalihan individual dengan menunaikan hak Allah atas diri kita s]disertai dengan menjahi sikap sombong dan bangga diri
- *Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina."* (Ghafir : 60)

Shalih secara Sosial

- Setelah menunaikan hak Allah juga harus menunaikan orang orang disekitar kita dengan senantiasa melakukan berbagai amal kebaikan yang diperintahkan agama terhadap masing masing dari mereka.

Surat An-Nisa 60

- Berbakti kepada orang tua
- Menjadi kerabat yang selalu menjalin Ikatan Silaturahmi
- Menjadi penolong bagi anak yatim dan orang miskin
- Menjadi tetangga yang baik bagi tetangganya
- Menjadi teman terbaik bagi para sahabatnya
- Menjadi rekan yang setia dalam perjalanan
- Menjadi atasan yang ramah pada bawahannya

Kunci pribadi sholeh secara social individual
dan sosial

- Untuk menjadi pribadi yang shalih harus memiliki sikap tawadhu dan rendah hati serta membuang jauh jauh sikap sombong dan bangga diri

Pahlawan yang dinanti

• وَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ يَسْعَى قَالَ يَا مُوسَى إِنَّ الْمَلَأَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ (20)

- *Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata, "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu. Sebab itu, keluarlah (dari kota ini). Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasihat kepadamu." (QS Al-Qashash : 20)*

Pelajaran ayat

- Pahlwan pasti akan datang
- Pahlawan adalah orang biasa namun melakukan hal yang luar biasa
- Peran pahlawan tdak harus dari sosok yang terkenal
- Pahlawan bisa saja muncul dari luar pusat peradaban
- Para pahlawan berjuang lebih keras dari yang lainnyaa
- Misi Pahlawan menyadarkan masyarakat

Bentuk bentuk manfaat kepada masyarakat

• إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (90)

- *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepada kalian agar kalian dapat mengambil pelajaran.*

Bentuk bentuk manfaat kepada masyarakat

- Berlaku adil meski kepada lawan
- Berbuat kebajikan kepada rekan dan kawan
- Senantiasa memberikan bantuan kepada sanak kerabat
- Mengantisipasi munculnya tindakan destruktif yang meresahkan masyarakat
- Mencegah munculnya kemungkaran ditengah masyarakat
- Mematikan benih benih konflik dan permusuhan

Menjadi lebih peduli dengan masyarakat

• وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا اللَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا قَالُوا مَعذِرَةٌ إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (164)

- *Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata, "Mengapa kalian menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?" Mereka menjawab, "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhan kalian dan supaya mereka bertakwa." (QS Al-Araf : 164)*

Jangan menjadi penyebab di angkatnya nikmat
dari suatu masyarakat

• ذَلِكْ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (53)

- *Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, (QS Al-Anfal 53)*

Diantara dosa dosa yang mengubah nikmat menjadi adzab

- Kezaliman dan kesewenang wenangan (Al-Qashah : 59)
- Bermewah mewah dan kedurhakaan terhadap perintah Allah (Al-Isra : 16)
- Pezinahan dan kekejian (Al-'Araf 180-181)

Amal kebaikan yang dapat merawat dan melimpahkan kenikmatan

- Mensyukuri nikmat apapun yang diberikan (Ibrahim :7)
- Meningkatkan iman dan takwa ()Al-'Araf : 96)
- Berbagi kenikmatan dari Allah dengan sesama manusia